**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* TERHADAP KEMAMPUAN MENENDANG BOLA PADA PERMAINAN SEPAK BOLA SISWA**

**SDN 19 WOJA DOMPU**

Muhaimin, Soemardiawan, Rindawan.

Mahasiswa Pendidikan Olahraga, FPOK IKIP Mataram

Dosen Pendidikan Olahraga, FPOK IKIP Mataram

Email: [muhaimin110196@gmail.com](mailto:muhaimin110196@gmail.com)

**Abstrak**: Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas V SDN 19 Woja Kabupaten Dompu ditemukan bahwa ketuntasan klasikal yang diperoleh jauh dari indikator yang telah ditentukan. Rendahnya hasil belajar siswa diduga terjadi karena penyajiannya lebih sering menggunakan metode yang tidak melatih teknik bermain sepak bola. Model pembelajaran *Inquiry*  mengajak siswa agar mampu melatih kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan teknik menendang kaki bagian dalam dan punggung kaki pada permainan sepak bola. Tujuan Penelitian Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Inquiry*  dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar menendang bola pada permainan sepak bola pada siswa SDN 19 Woja Kabupaten Dompu tahun pelajaran 2018/2019? Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, dengan jumlah sampel siswa 24 orang kelas V SD Woja pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi. Data penelitian berupa hasil belajar siswa diambil dengan teknik assessmen yaitu berupa lembar pengamatan siswa sesuai indikator ketercapaian materi permainan sepak bola. Berdasarkan analisis data hasil penilaian formatif menunjukan bahwa pada siklus I siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 15 orang atau 62,5% dan yang belajarnya belum tuntas sebanyak 9 orang atau 37,8%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 21 orang atau 87,5%% dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang atau 8,70%. Jadi ketuntasan belajar siswa kelas V SD Woja pada siklus II telah mencapai tingkat ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu minimal 75%. Simpulan penelitian ini yaitu Penerapan model *Inquiry*  meningkatkan kemampuan teknik dasar menendang kaki bagian dalam dan punggung kaki pada permainan sepak bola siswa SDN 19 Woja Kabupaten Dompu Tahun Pelajaran 2018/2019.

**Kata Kunci: Model Pembelajaran *Inquiry,* Menendang Bola, Sepak Bola**.

Abstract: From the results of observations made in class V SDN 19 Woja Dompu District, it was found that the classical completeness obtained was far from the determined indicators. The low student learning outcomes are thought to occur because the presentations are more often used methods that do not practice soccer playing techniques. The Inquiry learning model invites students to be able to practice their ability to improve problem solving skills so as to improve learning outcomes and technical ability to kick the inside foot and instep in soccer games. Research Objectives To find out the application of Inquiry learning model can improve the basic technical skills of kicking a ball in a soccer game for students of SDN 19 Woja Dompu Regency in the 2018/2019 school year? The design of this study was classroom action research conducted in 2 cycles consisting of the planning stage, with a sample of 24 students in class V of SD Woja implementation, observation, evaluation and reflection. Research data in the form of student learning outcomes were taken by assessment techniques in the form of student observation sheets according to indicators of achievement of soccer game material. Based on data analysis formative assessment results show that in the first cycle of students who completed their learning outcomes as many as 15 people or 62.5% and those who have not yet completed learning as many as 9 people or 37.8%. While in cycle II students who completed their learning outcomes were 21 people or 87.5 %% and those who did not complete as many as 3 people or 8.70%. So the mastery learning of fifth grade students at Woja Elementary School in cycle II has reached the level of mastery learning set by the school which is at least 75%. The conclusion of this research is the application of the Inquiry model to improve the ability of the basic technique of kicking the inside foot and instep on a soccer game for students of SDN 19 Woja Dompu Regency in 2018/2019 Academic Year.

**Keywords: Inquiry Learning Model, Kicking Ball, Soccer**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan program pengajaran yang sangat penting dalam pembentukan kebugaran para siswa. Pembelajaran olahraga dan kesehatan ini diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk dapat beraktivitas olahraga agar tercipta generasi muda yang sehat dan kuat.

Pembelajaran dengan model *Inquiry* diharapkan dapat membantu siswa dalam menemukan konsep-konsep belajar, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi berhasil menemukan sendiri melalui penyelidikan ilmiah.

Di dalam permainan Sepakbola ada beberapa teknik yang perlu dipelajari yaitu *shooting*, *Dribbling,* control, *heading* dan *Passing* Sepakbola. Pada kesempatan ini peneliti sangat terfokus dalam upaya meningkatkan passing dalam permain sepakbola yang ada Pada Permainan Sepak Bola Siswa SDN 19 Woja Kabupaten Dompu Tahun Pelajaran 2018/2019“. Dalam proses pembelajaran menendang kita lihat bahwa menendang ini berperan dalam semua teknik dasar dalam perminan sepakbola.

Sepak Bola merupakan permainan yang disenangi oleh hampir semua kalangan dan usia, serta dijadikan materi wajib pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Permainan sepak bola adalah permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri dari 11 orang pemain.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan dengan judul ”Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Menendang Bola Pada Permainan Sepak Bola Siswa SDN 19 Woja Kabupaten Dompu Tahun Pelajaran 2018/2019”.

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Model**

Model menggambarkan tingkat terluas dari praktik pendidikan dan berisikan orientasi filosofis pembelajaran.Model digunakan untuk menyeleksi dan menyusun strategi pembelajaran, metode keterampilan, dan aktivitas pembelajar untuk memberikan tekanan pada salah satu bagian pembelajaran. Joyce et al mengidentifikasi empat model, yakni: (1) model proses informasi; (2) model personal; (3) model interaksi; dan (4) model tingkah laku. (Bruce Joyce, et al, 1996:12).

1. **Pembelajaran *Inqury***

Adalah model pembelajaran yang memerlukan suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi dan atau eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah.

1. **Teknik Dasar Menendang**

Yaitu teknik menyentuh atau mendorong bola menggunakan kaki. Teknik ini merupakan faktor yang dominan dalam permainan sepak bola. Teknik menendang bola dapat di bagi menjadi beberapa bagian:

1. Teknik menendang bola menggunakan kaki bagian dalam.
2. Teknik menendang bola menggunakan kaki bagian luar.
3. Teknik menendang bola menggunakan kaki bagian punggung

Pelaksanaan teknik menendang bola menggunakan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

1. Berdiri dengan sikap melangkah, satu kaki di depan dan kaki lainnya di belakang, kaki yang depan berada di samping bola dan sekaligus sebagai kaki tumpu.
2. Badan berdiri agak tegak, angkat kaki belakang sebagai kaki yang digunakan untuk menendang bola dengan posis pergelangan kaki diputar ke arah luar.
3. Selanjutnya tendang bola dengan sentuhan kaki bagian dalam, untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut:

Pelaksanaan teknik menendang bola menggunakan kaki bagian luar adalah sebagai berikut:

1. Berdiri dengan sikap melangkah, satu kaki di depan dan kaki lainnya di belakang, kaki yang depan berada di samping bola dan sekaligus sebagai kaki tumpu.
2. Badan berdiri agak tegak, angkat kaki belakang sebagai kaki yang digunakan untuk menendang bola dengan posisi pergelangan kaki diputar ke arah dalam.
3. Selanjutnya tentang bola dengan sentuhan kaki bagian luar, untuk lebih jelas perhatikan gambar berikut:

Pelaksanaan teknik menendang bola menggunakan kaki bagian punggung adalah sebagai berikut:

1. Sikap badan dibelakang bola dan agak condong ke depan, salah satu kaki didepan sebagai kaki tumpu dan menghadap ke sasaran dengan lutut sedikit ditekuk.
2. Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap bola, lalu ayunka ke depan sehingga mengenai bola tepat pada punggung kaki, sedangkan perkenaan terhadap bola berada ditengah-tengah.
3. Selanjutnya gerakan kaki mengikuti arah lepasnya bola.

**METODELOGI PENELITIAN**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, sebagai berikut: Setiap siswa dalam proses pembelajaran dinyatakan tuntas secara individu terhadap materi pelajaran yang disampaikan apabila siswa mampu memperoleh nilai≥ 73. Nilai ketuntasan individu dapat dihitung dengan rumus :

* + 1. **Ketuntasan Individu**
    2. Tingkat ketuntasan individu, menggunakan rumus:

1. **Nilai Psikomotor**



Keterangan :

P = Psikomotor

NP = Nilai Perolehan

NM = Nilai Maksimal

1. **Nilai Kognitif**



Keterangan :

K = Kognitif

NP = NilaiPerolehan

NM = NilaiMaksimal

1. **Nilai Afektif**



Keterangan :

A =Afektif

NP = Nilai Perolehan

NM = Nilai Maksimal

1. Nilai Akhir

NA = P+ K + A

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

P = Psikomotor

K = Kognitif

A = Afektif

Menentukan keberhasilan belajar, Ketuntasan klasikal tercapai bila 85% dari jumlah siswa mencapai skor ≥ 73, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut : menggunakan rumus:

**Ketuntasan klasikal**



Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

JST = Jumlah Siswa Tuntas

JSK = Jumlah Siswa Keseluruhan

Sumber, (Depdiknas, 2001)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian Siklus I**

**Hasil Evaluasi Belajar Siklus I**

|  |  |
| --- | --- |
| Hasil Evaluasi Belajar Siklus I | |
| Banyak siswa keseluruhan | 24 |
| Banyaknya siswa yang mengikuti tes evaluasi | 24 |
| Nilai tertinggi | 89,44 |
| Nilai terendah | 55,22 |
| Banyak siswa yang tuntas | 15 |
| Banyak siswa yang tidak tuntas | 9 |
| Rata-rata | 74,45 |
| Ketuntasan klasikal | 62,5% |

Adapun hasil evaluasi pada siklus I sebagaimana yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa seluruhnya yaitu 24 siswa, yang mengikuti tes evaluasi sebanyak 24 siswa yang tuntas 15 orang, dan yang tidak tuntas 9 orang diketahui bahwa masih ada siswa yang nilainya kurang dari 74,45%. Ketuntasan klasikal yang dicapai pada siklus I adalah 62,5% dari 24 siswa yang mengikuti tes evaluasi. Jadi berdasarkan hasil ketuntasan klasikal yang diperoleh belum terpenuhi ketuntasan yang ingin dicapai yaitu 85% dari keseluruhan siswa kelas V SDN 19 Woja yang mengikuti tes evaluasi.

Ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus I masih kurang dari indikator yang telah ditetapkan, maka perlu dilanjutkan kesiklus selanjutnya.

**Hasil Penelitian Siklus II**

**Tabel Hasil Evaluasi Belajar Siklus II**

|  |  |
| --- | --- |
| Hasil Evaluasi Belajar Siklus II | |
| Banyak siswa keseluruhan | 24 |
| Banyaknya siswa yang mengikuti tes evaluasi | 24 |
| Nilai tertinggi | 98,33 |
| Nilai terendah | 64,78 |
| Banyak siswa yang tuntas | 21 |
| Banyak siswa yang tidak tuntas | 3 |
| Rata-rata | 86,6 |
| Ketuntasan klasikal | 87,5% |

Adapun hasil evaluasi pada siklus II sebagaimana yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 24 siswa yang mengikuti tes, dari tabel dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas adalah 86,6%. Ketuntasan klasikal yang dicapai pada siklus II adalah 87,5%. Jadi berdasarkan hasil ketuntasan klasikal yang diperoleh, penelitian dihentikan pada siklus II karena telah mencapai indikator ketuntasan klasikal yaitu 85% dari 24 siswa kelas V SDN 19 Woja yang mengikuti tes.

Diskripsi Belajar Data penelitian untuk hasil belajar siswa kelas V siswa SDN 19 Woja Kabupaten Dompu Tahun Pelajaran 2018/2019. setiap siklus dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa siklus I dan Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Hasil Belajar | Siklus I | | Siklus II | |
| **∑** | % | **∑** | % |
| Tuntas | 15 | 62,5% | 21 | 87,5% |
| Tidak Tuntas | 9 | 37,8% | 3 | 8,70% |
| Peningkatan presentase hasil belajar tiap siklus | 62,5% | | 87,5% | |

Berdasarkan analisis data hasil penilaian formatif menunjukan bahwa pada siklus I siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 15 orang atau 62,5% dan yang belajarnya belum tuntas sebanyak 9 orang atau 37,8%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 21 orang atau 87,5%% dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang atau 8,70%. Jadi ketuntasan belajar siswa kelas V SD Woja pada siklus II telah mencapai tingkat ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu minimal 75% siswa memperoleh nilai 70.

**PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan hasil kemampuan teknik menendang kaki bagian dalam dan punggung kaki pada permainan sepak bola siswa kelas V SDN 19 Woja Kab.Dompu semester genap tahun pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* . Penelitian tindakan kelas ini terselesaikan dalam dua siklus, dimana pada setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu :(1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, dan (4) refleksi. Pada siklus I diperoleh hasil penelitian evaluasi hasil belajar berupa rata-rata kelas 74,45 dengan persentase ketuntasan klasikal 62,5%. Dari hasil analisis siklus I dapat diketahui bahwa indikator ketuntasan klasikal siswa masih kurang dari 85%sehingga penelitian harus dilanjutkan ke silkus II.

Berdasarkan hasil observasi siklus I diperoleh beberapa kekurangan-kekurangan antara lain : siswa masih kurang memperhatikan penjelasan guru dan belum berani maju ke depan untuk melakukan menendang kaki bagian dalam dan punggung kaki pada permainan sepak bola yang dicontohkan guru serta kemampuan teknik menendang kaki bagian dalam dan punggung kaki yang kurang.

Berdasarkan kekurangan pada siklus I dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Perbaikan itu antara lain: memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kontekstual sesuai dengan materi pada siklus II dan memberikan reward kepada kelompok atau individu siswa yang mampu melakukan menendang kaki bagian dalam dan punggung kaki pada permainan sepak bola yang dicontohkan guru.

Berdasarkan hasil pada sisklus II diperoleh hasil penelitian yaitu evaluasi hasil belajar meningkat dari rata-rata 74,45 pada siklus I dengan rata rata persentase ketuntasan kalsikal dari 62,5%, pada siklus II menjadi dengan rata rata 87,5%. Karena semua indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian dihentikan hingga siklus ke II.

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus I hingga siklus II dan dapat tuntas pada siklus ke II, karena ketutasan kalsikal > 85%, dengan demikian implementasi model pembelajaran *Inquiry*  dapat meningkatkan kemampuan teknik menendang kaki bagian dalam dan punggung kaki pada permainan sepak bola siswa kelas V SDN 19 Woja Kab.Dompu.

Melalui implementasi model pembelajaran *Inquiry* yang dilakukan dalam penelitian ini telah memberikan alternatif tambahan untuk dapat digunakan sebagai pilihan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan teknik menendang kaki bagian dalam dan punggung kaki pada permainan sepak bola. Banyak keuntungan yang dapat diambil dalam penerapan model ini, *Inquiry*  memberikan tantangan pada siswa sehingga mereka bisa memperoleh kepuasan dengan menemukan pengetahuan baru bagi dirinya sendiri serta mengembangkan kemampuan teknik menendang kaki bagian dalam dan punggung kaki pada permainan sepak bola setiap siswa.

Dalam penerapan model ini hal lain yang perlu dilakukan adalah memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya kontekstual untuk memfokuskan perhatian merekaserta memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih guna penguasaan teknik menendang kaki bagian dalam dan punggung kaki pada permainan sepak bola.

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inquiry*  dapat meningkatkan kemampuan teknik menendang kaki bagian dalam dan punggung kaki pada permainan sepak bola siswa kelas V SDN 19 Woja Kab.Dompu tahun pelajaran 2018/2019.

Melalui implementasi model pembelajaran *Inquiry* yang dilakukan dalam penelitian ini telah memberikan alternatif tambahan untuk dapat digunakan sebagai pilihan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan teknik menendang kaki bagian dalam dan punggung kaki pada permainan sepak bola. Banyak keuntungan yang dapat diambil dalam penerapan model ini, *Inquiry*  memberikan tantangan pada siswa sehingga mereka bisa memperoleh kepuasan dengan menemukan pengetahuan baru bagi dirinya sendiri serta mengembangkan kemampuan teknik menendang kaki bagian dalam dan punggung kaki pada permainan sepak bola setiap siswa.

Berdasarkan analisis data hasil penilaian formatif menunjukan bahwa pada siklus I siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 15 orang atau 62,5% dan yang belajarnya belum tuntas sebanyak 9 orang atau 37,8%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 21 orang atau 87,5%% dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang atau 8,70%. Jadi ketuntasan belajar siswa kelas V SD Woja pada siklus II telah mencapai tingkat ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu minimal 75% siswa memperoleh nilai 70.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto.dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ahmadi, Nuril. 2007. *Penduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.

Amri S, Ahmadi I.K. 2010. *Proses Pembelajaran Inovatif Dan Kreatif Dalam Kelas*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Arends, Richard I. 2012. *Learning To Teach* (Belajar Mengajar). New York : McGraw-Hill Companies.

Banchi, H. & Bell, R., 2008. *The Many Levels of Inquiry*  (Banyaknya Tingkat Pendidikan). Journal of Science and Children, 15(4), pp.516–529.

Bruce Joyce, et al., *Model of Teaching*(Boston: Allyn and Bacon, 1996), h. 12

Bruce & well, Marsha, 1996. Models Of Teaching (Model Pembelajaran) Englewood Clifs New Jersey : Prentice Hall Inc

Dahar, R.W (1989).Teori-teori Belajar: Jakarta: Erlangga

Hulfian L. *Penelitian Dikjas*. Selong: CV.Garuda Ilmu.

Jacobsen, David A., dkk. (2009). *Methods For Teaching* (Metode Pembelajaran). Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Joyce, Bruce & Marsha Weil. 1980. *Models of Teaching* (Metode Pembelajaran)*. Fifth Edition*. USA: Allyn and Bacon A Simon & Scuster Company.

Kristianto, Agus. 2010. *Penelitian Tindkan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani & Kepelatihan Olahraga*. Surakarta: UNS Press.

Matler, Craig A. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Indeks.

Margono.(2016, 4 8).*Pengertian Hipotesis*. Diambil kembali dari <http://googleweblight.com/?lite_url=http://www.spengetahuan.com/2018/05/10-pengertian-hipotesis-menurut-para-ahli-terlengkap>.

Mulyatiningsi E. 2014*. Metode Penelitian Terapan Bidang Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Roesdiyanto dan Setyo Budiwanto. *Dasar-dasar Kepelatihan Olahraga*. (Malang: Laboratorium Ilmu Keolahragaan-Universitas Negeri Malang, 2008), h. 34-35.

Rita C. Richey, *The Theoretical and Conceptual Bases of Instructional Design* (New York: Nichols Publishing Company, 1986), h. 37.

Sapto Adi. *Pengaruh Modifikasi Waktu Belajar Terhadap Peningkatan Kebugaran, Konsep Diri, dan Prestasi Akademik* (Surabaya.Disertasi Tidak dipublikasikan, 2014)

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan*Kuantitatif*.* Bandung: Depdikbud.

Sudjana, N & Rivai, A. 1992. Media Pembelajaran. Bandung: Penerbit CV. Sinar Baru Bandung.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Rawamangun – Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Sanjaya, Wina. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Subana, Rahadi M*. Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Suyanto. 1997. *Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: IBRD

Viera, Barbara L dan Jill Ferguson, Bonnie. 2000. *Bola Voli Tingkat Pemula.* Jakarta:.Raja Grafindo Persada.

Wairiaatmadja, Rochiati. 2014. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda.

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*.Jakarta :Dirjen Dikti Proyek Pengembangan LPTK Depdikbud.